

Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 dengan Pendekatan Saintifik Tema III Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Eka Tusyana

Ulum Fatimatul Markhumah

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
ekatusyana07@gmail.com, ulum.fatimatulmarkhumah@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to describe the implementation of the curriculum 2013 learning implementation with a scientific approach to theme III caring for living things in class IV SD Negeri 1 Kauman Jombang. The learning aspect activities include the initial learning activities, the core learning activities, and the closing learning activities. This type of research is qualitative with a phenomenological approach. Data collection techniques in this study are observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the implementation of the curriculum 2013 learning with a scientific approach to theme III cares about living things 1) The initial activities are carried out in accordance with the Appendix contained in Permendikbud of the Republic of Indonesia Number 103 of 2014 which is humorous, caring, assertive, making children relax in learning, arouse students' enthusiasm. 2) The core activities are carried out by meeting the standards of implementing*

scientific learning approaches such as making observations, asking questions, gathering information / asking questions, and associating. 3) Closing activities are carried out properly in accordance with the closing activities of the learning process which includes closing learning activities, conducting assessments, concluding learning materials, providing feedback on the learning process and learning outcomes, as well as conveying learning material to be learned at the next meeting.

Keywords: *Learning Implementation, Curriculum 2013, Scientific Approach*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan implementasi pembelajaran Kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik tema III merawat makhluk hidup pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kauman Jombang. Kegiatan aspek pembelajaran meliputi kegiatan pembelajaran awal, kegiatan pembelajaran inti, dan kegiatan pembelajaran penutup. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik tema III peduli makhluk hidup 1) Kegiatan awal dilaksanakan sesuai dengan Lampiran yang terdapat dalam Permendikbud Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 yaitu humoris, perhatian, asertif, membuat anak rileks dalam belajar, membangkitkan semangat siswa. 2) Kegiatan inti dilaksanakan dengan memenuhi standar pelaksanaan pendekatan pembelajaran saintifik seperti melakukan observasi, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan informasi / bertanya, dan mengasosiasikan. 3) Kegiatan penutup dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kegiatan penutup proses pembelajaran yang meliputi kegiatan penutup pembelajaran, melakukan penilaian, menyimpulkan materi pembelajaran, memberikan umpan balik proses pembelajaran dan hasil belajar, serta menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari. pada pertemuan berikutnya.

Kata Kunci: Pelaksanaan Pembelajaran, Kurikulum 2013, Pendekatan Saintifik.

Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini lembaga pendidikan mencapai pada tahap revolusi industri 4.0 yang mengimplementasikan pemanfaatan fasilitas sumber belajar pembelajaran serba modernisasi. Lembaga pendidikan SD Negeri 1 Kuman Jombang adalah sekolah formal yang memiliki sebuah pendidikan sesuai dengan modernisasi abad ke-21. Kurikulum yang dipergunakan dalam proses pembelajaran secara menyeluruh dari kelas satu sampai kelas enam yaitu menggunakan kurikulum 2013 dengan menggunakan media pembelajaran visual, audio, dan audio visual.

Penerapan kurikulum 2013 telah banyak dilaksanakan sekolah yang ada di Indonesia. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari penerapan kurikulum 2013 tentunya diperlukan sebuah pendekatan yang sesuai.¹ Pendekatan pembelajaran yang baik adalah pendekatan yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu pendekatan yang digunakan di dalam kurikulum 2013 yaitu pendekatan pembelajaran saintifik.

Berdasarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengamanatkan bahwa langkah yang digunakan untuk mendorong peserta didik agar mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, menalar, dan mengkomunikasikan terhadap apa yang mereka peroleh atau terima setelah menerima materi pembelajaran.²

Penerapan kurikulum 2013 banyak pembaharuan yang telah dilaksanakan, meskipun kurikulum ini masih perlu dikembangkan dan diperbaiki kembali. Kurikulum 2013 menekankan pada peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pembaharuan yang ditekankan proses pembelajaran kurikulum 2013 terletak pada pembelajaran yang lebih menekankan pada dimensi pedagogik modern yaitu menggunakan pendekatan saintifik.

¹ Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 51.

² Kemendikbud, *Permendikbud No.69 Tahun 2013 Tentang Standar proses pendidikan*, (Jakarta: Kemendikbud, 2013)

Kurikulum 2013 merupakan penerapan pembelajaran yang lebih menekankan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid.³

Pembelajaran tematik terpadu khususnya di sekolah dasar sangat membantu peserta didik untuk mengkontruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Disamping itu, implementasi acuan utama bagi kesatuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum 2013 menggunakan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

Dalam jurnal Tika Noprianti, Daryanto menyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saitifik adalah proses yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkontruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapannya.⁴

Menurut teori Houston dalam jurnal Naniek Jusnita dkk menyatakan bahwa pembelajaran berbasis pendekatan saintifik menekankan pada kemampuan peserta didik dalam menemukan sendiri (*discover*) pengetahuan yang didasarkan atas pengalaman belajar, hukum-hukum, prinsip-prinsip dan generalisasi, sehingga lebih memberikan kesempatan bagi berkembangnya keterampilan berpikir tingkat tinggi.⁵

Dalam penerapan kurikulum 2013 tidak terlepas dari pemanfaatan dari sumber belajar. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai proses pembelajaran. Sumber belajar yang dapat dimanfaatkan seperti buku paket, modul, LKS, maket, dan lingkungan.⁶

³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 80

⁴ Tika Nopriantanti dkk, "Pelaksanaan Pendekatan Sanitifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu", *Jurnal Ilmiah Korpus*, Volume II, Nomor III Desember 2019, 343.

⁵ Naniek Jusnita dkk, "Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SDM Kota Ternate", *Jurnal Edukasi Pendidikan*, Volume 16, Nomor 1 Januari 2018, 2.

⁶ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP Tematik terpadu Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta:Kencana, 2015), 296.

Pemanfaatan sumber belajar yang dipergunakan di SD Negeri I Kauman Jombang yaitu berupa buku guru dan buku siswa. Selain buku siswa guru juga memanfaatkan buku Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dilengkapi dengan petunjuk penggunaan pembelajaran beserta ringkasan materi yang dapat dimanfaatkan pendidik sebagai pedoman dalam menyusun perangkat pembelajaran maupun menyusun materi pembelajaran.

Pendekatan saintifik dengan lima tahap tersebut sangat erat kaitannya dengan belajar bermakna. Menurut Ausubel, belajar bermakna adalah “Proses menghubungkan informasi yang potensial bermakna ke pengetahuan yang telah diketahui secara mantap oleh pembelajar.”⁷

Implementasi kurikulum 2013 pada pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri I Kauman Jombang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah yang disebut pendekatan saintifik. Berdasarkan implementasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SD Negeri I Kauman Jombang guru mengembangkan kompetensi peserta didik dengan pembiasaan melaksanakan pembelajaran melalui lima tahap pembelajaran agar peserta didik akan semakin merasakan kebermaknaan belajar. Dengan adanya implementasi kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik di SD Negeri I Kauman Jombang maka peneliti ingin mengkaji lebih lanjut tentang penerapan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran kurikulum 2013 di Kelas IV dengan tema 3 peduli terhadap makhluk hidup.

Implementasi pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik di SD Negeri I Kauman Jombang dengan menggunakan format panduan dasar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah memenuhi kriteria pembelajaran kurikulum 2013. Setelah mengamati pembelajaran secara menyeluruh, kegiatan memang menyesuaikan dengan pendekatan saintifik yang menggunakan lima langkah pembelajaran mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan.

⁷ Seto Mulyadi, dkk, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Teori-Teori Baru dalam Psikologi*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 43.

Metode Penelitian

Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis yang merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sesuai seluruh objek atau memanfaatkan semua subjek yang ada pada populasi tersebut. Peneliti dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu.⁸

Dalam metode penelitian di SD Negeri I Kauman Jombang ini peneliti memanfaatkan informan untuk menghimpun data dengan cara wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, situasi, kondisi, perasaan dan perilaku individu ataupun sekelompok orang. Data ini akan didapatkan dari penelitian terhadap subjek dan objek penelitian yang telah ditentukan. Keterampilan yang diperlukan oleh peneliti adalah selalu berhati-hati dan menganalisis segala sesuatu secara kritis dan teoritis, serta mencari informasi yang valid dan aktual.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV, pendidik, Kepala Sekolah di SD Negeri I Kauman Jombang. Sementara itu, objek dalam penelitian ini adalah kegiatan-kegiatan yang merupakan bentuk dari penerapan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran tema III peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV SD Negeri I Kauman Jombang tahun pelajaran 2018/2019 serta berbagai bentuk dukungan yang diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan tersebut.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui observasi pengamatan berlanjut pada proses pembelajaran yang kemudian menghasilkan fokus pengamatan pada kelas IV dengan tema III peduli terhadap makhluk hidup. Sementara itu wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur yang dipergunakan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai implementasi pendekatan saintifik pada pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013. Sementara

⁸ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2016), 17.

itu, dokumentasi yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu bentuk teks maupun gambar untuk mendukung kenyataan dalam penelitian pendekatan saintifik ini.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan Lampiran Permendikbud Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 menyatakan bahwa tahap pertama dalam pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dalam kegiatan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).⁹

Berdasarkan implementasi pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di kelas IV SD Negeri I Kauman Jombang dengan pendekatan saintifik pada tema III peduli terhadap makhluk hidup. Guru terlebih dahulu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dipergunakan sebagai landasan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi Kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup yang diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal disebut pendahuluan dilaksanakan oleh pendidik dengan membangkitkan semangat peserta didik menggunakan jargon dan tepuk lainnya. Dalam proses pembelajaran terjadi komunikasi antara peserta didik dan pendidik yang digunakan untuk membangkitkan semangat peserta didik. Dalam komunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu bertujuan untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novia Nita Sari dkk terkait dengan kegiatan pendahuluan/awal yang telah dilaksanakan dengan kategori “sangat tinggi” melalui penelitian tujuh guru dalam proses pembelajaran.¹⁰ Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru penting

⁹ Fadhillah M, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS&SMA/MA*, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media

¹⁰ Novia Nita Sari dkk, “Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Kelompok Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian (C2) pada Program Keahlian Teknik Bnagunan di SMK Negeri 2 Klaten”, *Jurnal*

melaksanakan kegiatan pendahuluan/awal untuk menciptakan kondisi yang tenang, serta mempersiapkan mental peserta didik sebelum proses dilaksanakan agar mencapai proses pembelajaran yang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan yang dilakukan pendidik dalam kegiatan awal pembelajaran adalah membuka pertemuan dengan kegiatan yang bersifat agamis dan nasionalis untuk mengembangkan sikap sosial dan religius peserta didik dalam kesehariannya. Sementara itu, komunikasi non verbal yang digunakan guru kelas IV SD Negeri I Kauman Jombang dalam mengimplementasi pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada tema III peduli terhadap makhluk hidup yang seperti bersifat humoris, perhatian, tegas, membuat anak bersikap rileks dalam pembelajaran, membangkitkan semangat peserta didik dengan menggunakan jargon, dan pemecahan masalah antar peserta didik dengan tanpa emosi, dan lebih menerapkan rasa kekeluargaan. Kegiatan pendahuluan juga dilaksanakan secara menarik dengan membangkitkan semangat para peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selain itu, dalam implementasi pembelajaran pendekatan saintifik seperti guru mengulang kembali yang berkaitan dengan pembelajaran yang telah disampaikan. Kemudian guru mengaitkan dengan pengarah kompetensi, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini. Kemudian memperjelas tema dan sub-tema yang akan dipelajari hari ini. Kegiatan ini dilakukan dengan mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi yang telah disimpulkan pada pertemuan yang lalu. Kegiatan awal yang telah dilaksanakan guru kelas IV berinisial DM sesuai dengan Lampiran yang terdapat dalam Permendikbud Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014.¹¹

Kegiatan Inti

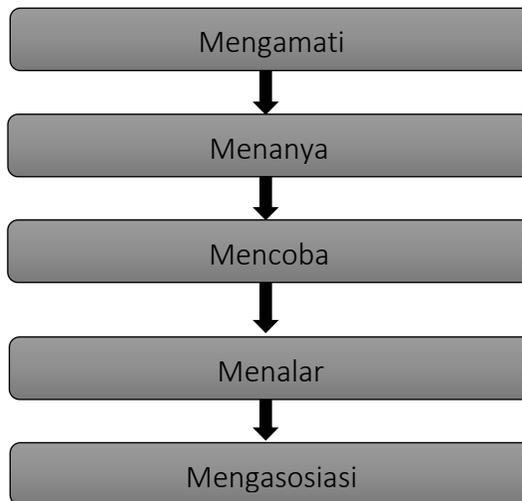
Kegiatan inti dalam kurikulum 2013 sesuai dengan pendekatan saintifik terdiri yang dilaksanakan dalam pembelajaran terdiri dari tahap

Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Tahun 2017

¹¹ Permendikbud, *Lampiran Permendikbud No.103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Jakarta:Permendikbud.

mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba (*experimenting*, menalar (*assiciating*), dan mengasosiasi (*networking*).¹²

Hal ini dapat dipahami dengan mengamati gambar berikut:



Gambar 1 Struktur Pendekatan Pembelajaran Saintifik

Kegiatan inti implementasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada tema 3 sub tema 1 dan pembelajaran ke-5 ini pendidik telah menerapkan 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan dalam tahap pembelajarannya dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, peserta didik diminta untuk mengamati gambar dan teks yang telah ada di buku tematik terpadu oleh Depdiknas pada halaman 31 yaitu berjudul padi dan teh. Dalam mengamati gambar dan bacaan yang sudah ada untuk mempercepat pemahaman siswa sekaligus mengefesienkan waktu untuk mencapai target dari tujuan pembelajaran dan batas waktu yang telah dirancang.

Mengamati untuk peserta didik tingkat dasar dilakukan secara sederhana, contohnya adalah membaca dan mengamati teks tersebut. Mengamati adalah langkah pertama untuk memperoleh informasi.

¹² Ika Maryani dan Laila Fatmawati, *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 78.

Pendidik menyediakan fasilitas media pembelajaran berupa buku paket dan print out gambar yang berhubungan dengan materi seperti gambar kaktus, jagung, tebu, dan pohon kopi.

Pada pertemuan kali ini adalah masih membahas mengenai makhluk hidup, namun lebih spesifik kepada materi tentang permukaan bumi, yaitu tentang dataran, pegunungan, dan lautan. Proses pengamatan dilakukan oleh peserta didik secara individu dengan menggunakan buku paket dan *print out* gambar yang berkaitan dengan materi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi berdasarkan fakta yang sedang diamati.

b. Menanya

Tahap kedua menanya berfungsi membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran serta mendorong peserta didik untuk aktif belajar.³⁸ Tahap menanya juga berfungsi untuk membangkitkan keterampilan peserta didik termasuk sifat terbuka, percaya diri untuk menyampaikan pendapat pertanyaan maupun pernyataan.

Untuk ranah menanya yang pada umumnya akan dianggap sebagai tanya jawab antara pendidik dan peserta didik, namun kegiatan menanya dalam pendekatan saintifik adalah komunikasi aktif yang berpusat pada peserta didik. Jadi, guru hanyalah sebagai fasilitator dan mengarahkan serta memantau jalannya kegiatan tanya jawab.

Kegiatan menanya yang telah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri I Kauman Jombang dengan bimbingan guru telah terlaksanakan dengan baik. Rasa percaya peserta didik dan bebas berpendapat terlihat secara jelas terlihat dalam kegiatan pembelajaran tema III peduli terhadap makhluk hidup. Hal ini tentu berpengaruh terhadap pendidik maupun peserta didik.

Adapun faktor menanya yang dipergunakan oleh guru dengan inisial DM selalu bersikap terbuka dengan anak-anak, tidak pernah terlihat menganggap peserta didik sekedar sebagai anak ajar tapi juga sebagai anak. Apabila peserta didik berpendapat, beliau selalu berkata "*bagus*" atau "*pinter*" dan ucapan-ucapan positif lainnya

yang tentunya juga berpengaruh positif kepada peserta didik. Guru juga melaksanakan kegiatan menanya dengan cara saling berdiskusi dengan cara saling menerima pendapat tanpa mengunggulkan salah satu dari 34 peserta didik. Hal ini bertujuan untuk untuk membekali peserta didik melatih mental agar percaya diri, tidak merasa malu, serta mengoptimalkan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

c. Mengumpulkan informasi/mencoba

Kegiatan mengumpulkan informasi disebut juga dengan kegiatan mencoba untuk melakukan suatu hal dalam menemukan sebuah pengetahuan dari alam dan lingkungan sekitar peserta didik. Jenjang usia dasar kegiatan mengumpulkan informasi dilaksanakan sederhana agar tidak terlalu membebani peserta didik pada saat mengumpulkan informasi.

Kegiatan ini pada tema 3 sub tema 1 dan pembelajaran kelima peduli terhadap makhluk hidup adalah menggali informasi mengenai karakteristik tempat tinggal mereka serta tumbuhan yang dapat hidup dan tumbuh di lingkungan tersebut. Informasi tersebut dapat mereka dapat kan dari wawancara yang berhubungan dengan materi pelajaran kepada narasumber sederhana dengan tetangga atau orang tua, dan juga dilakukan dengan mengamati lingkungan sekitar.

Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik cukup baik dalam melaksanakan tugas tersebut. Pengumpulan informasi diberikan oleh guru dengan memberikan tugas Pekerjaan Rumah (PR). Pengumpulan informasi yang dilaksanakan oleh peserta didik dilaksanakan dengan menemukan hal-hal yang sederhana dan cukup sebagai pengenalan kepada peserta didik.

Hasil pengumpulan informasi berdasarkan hasil penelitian implementasi pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada tema III peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV Negeri 1 Kauman Jombang telah dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Wahidmurni yang menjelaskan bahwa tahap kegiatan pengumpulan informasi dapat dilaksanakan melalui eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, dan wawancara dengan narasumber.

d. Mengasosiasi/menalar

Tahap keempat mengasosiasikan atau mengolah informasi peserta didik dalam tahap ini aktifitas yang dilakukan adalah mengolah dan menganalisis data yang berhasil dikumpulkan/didapatkan.¹³ Proses kegiatan mengasosiasi/menalar dalam implementasi pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik tema III peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV SD Negeri I Kauman Jombang telah menerapkan tahap pengolahan informasi terhadap yang dilaksanakan oleh peserta didik dengan cara mengelompokkan peserta didik ke dalam lima kelompok dari 34 jumlah keseluruhan peserta didik.

Namun kekurangan dari tahap ini adalah menghabiskan banyak waktu, oleh sebab itu guru kelas IV berinisial DM tidak selalu menerapkana dalam dalam setiap pertemuan hal tersebut disebabkan karena dalam proses pembelajaran harus mencapai target yang telah ditentukan atau dengan kata lain menyesuaikan *deadline* pembelajaran agar kompetensi peserta didik SD Negeri I Kauman Jombang tidak tertinggal.

Untuk penerapan tahap ke- empat ini hanya sekedar pengenalan kepada peserta didik agar mengetahui bagaimana cara dalam menalar informasi yang telah mereka dapatkan, juga menerapkan sikap toleransi terhadap sesama teman. Sementara itu, kegiatan menalar yang dilaksanakan di SD Negeri I Kauman Jombang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan kegitanya kegiatan menanya, menjawab dan menyampaikan pendapatnya, dan kemudian diajak untuk menyimpulkan mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh temannya.

e. Mengkomunikasikan

Tahap kelima mengkomunikasikan merupakan kegiatan pembelajaran berupa menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.

¹³ Wahidmurni, *Metodologi Pembelajaran IPS*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 154.

Dalam tahap kelima diterapkan oleh pendidik terhadap peserta didik secara sederhana, seperti menyampaikan hasil diskusi dengan kelompoknya secara perwakilan di depan teman sekelas.

Kemudian peserta didik lain memberikan pernyataan maupun pertanyaan yang berkaitan dengan penemuan yang disampaikan. Namun kekurangan dari penerapan mengkomunikasikan ini adalah kendalanya sama dengan tahap mengasosiasi, yaitu memakan banyak waktu sehingga penerapannya hanya seperlunya saja sebagai pengenalan kepada peserta didik. Adapun kompetensi yang dikembangkan dari kegiatan ini adalah kompetensi sikap jujur, toleransi, teliti, mampu berfikir sistematis, dan mampu menyimpulkan serta mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang baik dan benar.

Berdasarkan kegiatan inti pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik diimplementasikan dengan baik namun masih terdapat kekurangan yang harus tetap diperbaiki. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih maksimal. Apabila pendekatan saintifik dilaksanakan dengan baik, maka hasilnya akan berkualitas. Hal di atas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wakhidah dkk yang menyatakan bahwa langkah dalam pendekatan saintifik mampu mengkonstruksi pengetahuan peserta didik, memberikan kesempatan bagi peserta didik, serta mendapatkan informasi secara *real*.¹⁴

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dalam pelaksanaan proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan pada akhir pertemuan dalam pembahasan kompetensi (dari sisi waktu dapat terjadi di pertengahan waktu pembelajaran, ditandai dengan pergantian kompetensi/tema/subtema yang akan dipelajari). Di SD Negeri I Kauman Jombang pendidik inisial DM telah melaksanakan penutup pembelajaran dengan menggunakan kegiatan refleksi pembelajaran pada akhir pembelajaran.

¹⁴ Wakhidah, "Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran ditinjau dari Berbagai Perspektif Teori Belajar", *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*, 2016.

Refleksi yang dilaksanakan di SD Negeri I Kauman Jombang yaitu mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi hari ini bersama-sama. Kemudian pendidik memberikan penguatan setelah siswa mencoba untuk menyimpulkan dengan cara mengkombinasikan pernyataan benar dari beberapa siswa kemudian dituliskan di papan tulis dan peserta didik mencatat di buku tulis agar dapat digunakan dibaca dan sebagai sumber belajar.

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya refleksi dapat dilakukan di akhir pertemuan atau pergantian materi, dikarenakan pembelajaran kurikulum 2013 adalah pembelajaran menggunakan tema, jadi guru melakukan kegiatan refleksi terkadang di akhir pembelajaran dan terkadang pergantian materi pada tema/subtema yang sedang disampaikan. Kegiatan refleksi yang dilakukan sama, yaitu menyimpulkan dan memberi penguatan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas terkait dengan kegiatan akhir pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kegiatan akhir proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Miska Khairani Siregar dkk kegiatan akhir pembelajaran meliputi menutup kegiatan pembelajaran, melakukan penilaian hasil belajar, menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan, memberikan umpan balik terhadap proses belajar dan hasil belajar, serta menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.¹⁵

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Implementasi pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik pada tema III peduli terhadap makhluk hidup di Kelas IV Negeri 1 Kauman Jombang dilaksanakan tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.

¹⁵ Miska Khairani Siregar, "Implementasi Kurikulum 2013 dengan Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) pada Mata Pelajaran Biologi", *Jurnal Pelita Pendidikan*. Volume 6, Nomor 4, 244.

Kegiatan awal dengan pendekatan saintifik pada tema III peduli terhadap makhluk hidup sesuai dengan Lampiran yang terdapat dalam Permendikbud Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 yang bersifat humoris, perhatian, tegas, membuat anak bersikap rileks dalam pembelajaran, membangkitkan semangat peserta didik.

Kegiatan inti dengan pendekatan saintifik pada tema III peduli terhadap makhluk hidup telah memenuhi struktur kegiatan inti dengan menggunakan pendekatan saintifik seperti pengamatan, bertanya, mengumpulkan informasi/bertanya, mengasosiasi, dan mengasosiasi diimplementasikan dengan baik namun masih terdapat kekurangan yang harus tetap diperbaiki.

Kegiatan penutup dengan pendekatan saintifik pada tema III peduli terhadap makhluk hidup telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kegiatan penutup proses pembelajaran yang meliputi menutup kegiatan pembelajaran, melakukan penilaian hasil belajar, menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan, memberikan umpan balik terhadap proses belajar dan hasil belajar, serta menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Jusnita, Naniek., dkk. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SDM Kota Ternate*, Jurnal Edukasi Pendidikan, Volume 16, Nomor 1, 2018.
- Kemendikbud. *Permendikbud No.69 Tahun 2013 Tentang Standar proses pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud, 2013.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- M, Fadhillah. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS&SMA/MA*, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

- Mulyadi, Seto., dkk. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Teori-Teori Baru dalam Psikologi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Nopriantanti, Tika., dkk. *Pelaksanaan Pendekatan Sanitifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu*, Jurnal Ilmiah Korpus, Volume II, Nomor III, 2019.
- Permendikbud. *Lampiran Permendikbud No.103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasa dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Permendikbud.
- Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP Tematik terpadu Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Sari, Novia Nita., dkk. *Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Sainifik dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Kelompok Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian (C2) pada Program Keahlian Teknik Bnagunan di SMK Negeri 2 Klaten*, Jurnal Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, 2017.
- Sani. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Siregar, Miska Khairani. *Implementasi Kurikulum 2013 dengan Pendekatan Sainifik (Scientific Approach) pada Mata Pelajaran Biologi*. Jurnal Pelita Pendidikan. Volume 6, Nomor 4.
- Wahidmurni. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wakhidah. *Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran ditinjau dari Berbagai Perspektif Teori Belajar*. Jurnal Prosiding Seminar Nasional, 2016.